

BAB 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya berbagai bentuk pematuhan dan pelanggaran maksim serta strategi kesantunan dalam serial anime *Shikanokonoko Koshitantan*. Temuan penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana prinsip kerja sama dan kesantunan beroperasi dalam konteks percakapan di anime tersebut.

Prinsip kerjasama yang ditemukan dalam penelitian ini, berupa tiga bentuk pematuhan maksim diantaranya, 1 pematuhan maksim kuantitas, 1 pematuhan maksim kualitas, dan 8 pematuhan maksim relevansi. Pelanggaran maksim yang dilakukan oleh penutur dalam serial anime *Shikanokonoko Koshitantan* ditemukan 4 jenis pelanggaran maksim diantaranya, 1 pelanggaran maksim kuantitas, 12 pelanggaran maksim relevansi, dan 1 pelanggaran maksim cara. Pelanggaran sering dilakukan oleh Shikanoko, Anko, dan Ukai, dengan cara membelokkan tema pembicaraan, sedangkan Torako lebih banyak mematuhi maksim.

Dari segi strategi kesantunan, penelitian ini menemukan bahwa strategi *bold-on-record* paling dominan dengan 10 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan langsung tanpa mitigasi sering digunakan dalam percakapan, yang mengindikasikan tingkat keterusterangan yang tinggi dalam komunikasi antar karakter. Strategi *positive politeness* ditemukan sebanyak empat kali, menandakan adanya upaya untuk membangun kedekatan sosial di antara para penutur. Sementara itu, strategi *off-record* ditemukan sebanyak tiga kasus, yang memperlihatkan adanya penggunaan implikatur dan makna tersirat dalam interaksi verbal. Di sisi lain, strategi *negative politeness* menjadi yang paling sedikit digunakan, hanya dengan satu kasus, yang menunjukkan bahwa bentuk kesantunan yang berusaha menghindari ancaman terhadap muka (*face*) tidak menjadi strategi utama dalam serial ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam *Shikanokonoko Koshitantan* cenderung menggunakan pendekatan yang lebih langsung dan terbuka, dengan beberapa penyimpangan dalam prinsip kerja sama yang sering kali bertujuan untuk menciptakan efek tertentu dalam percakapan. Pelanggaran maksim relevansi yang dominan serta penggunaan strategi kesantunan *bold-on-record* mengindikasikan bahwa percakapan dalam serial ini lebih banyak bersifat spontan dan ekspresif.



